

EFEKTIFITAS PELVIC ROCKING DENGAN BIRTHING BALL DALAM MEMPERCEPAT PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF

Septiana Pratiwi¹, Rita Riyanti Kusumadewi²

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Alamat: Jl. Kapulogo No. 3 Panjang Laweyan Surakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 13 August 2024
Accepted : 22 August 2024
Published : 23 August 2024

KEYWORDS

Kata Kunci : Pelvic Rocking, Lama Persalinan

Keywords: *Pelvic Rocking, Length of Labor*

CORRESPONDENCE

E-mail:
Septianapратиwi2000@gmail.com

A B S T R A C T

Komplikasi yang dapat dialami pada ibu bersalin kala I fase aktif adalah partus lama. Dampak partus lama pada janin yaitu asfiksia. Dampak bagi ibu infeksi intrapartum. Upaya untuk meminimalisir partus lama yaitu *pelvic rocking*. *pelvic rocking* dapat melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir yang pada akhirnya melancarkan proses persalinan dan mempercepat lama waktu persalinan. **Tujuan :** mengetahui pengaruh teknik *Pelvic Rocking* dengan *Birthing Ball* terhadap lama persalinan di TPMB Holish Novitasari. **Metode :** Penelitian kuantitatif. *Quasy experimental design* terhadap dua kelompok (*two-group-test*) kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan 20 responden. Teknik *probability sampling* pendekatan sampel *Random Sampling* pemilihan sampel sesuai dengan kriteria. **Hasil :** Uji t independen nilai p-value $0,000 < 0,05$ hipotesis diterima. Kelompok intervensi rata-rata waktu kala 1 fase aktif 183 menit, kelompok kontrol 341,5 menit. **Kesimpulan :** *pelvic rocking* efektif dilakukan dalam mempercepat lama persalinan

Complications that can be experienced by mothers giving birth during the first active phase are prolonged labor. The impact of prolonged labor on the fetus is asphyxia. Impact on mothers of intrapartum infections. Efforts to minimize prolonged labor include pelvic rocking. Pelvic rocking can train the waist and hip muscles and help lower the baby's head into the pelvic cavity towards the birth canal, which ultimately facilitates the labor process and speeds up the length of labor. Objective: to determine the effect of the Pelvic Rocking technique with the Birthing Ball on the length of labor at TPMB Holish Novitasari. Method: Quantitative research. Quasy experimental design for two groups (two-group-test), an intervention group and a control group with 20 respondents. Probability sampling technique, random sampling approach, selecting samples according to the criteria. Results: Independent t test p-value $0.000 < 0.05$ hypothesis accepted. The intervention group had an average time for the first active phase of 183 minutes, the control group 341.5 minutes. Conclusion: pelvic rocking is effective in speeding up the length of labor.

LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan munculnya kontraksi rahim yang menyebabkan adanya dilatasi progresif serviks, yang mendorong kelahiran bayi, dan pengeluaran plasenta. Proses persalinan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu *power* (tenaga/his), *passage* (jalan lahir),

passanger (janin), psikis ibu dan penolong. Beberapa faktor tersebut jika tidak saling mendukung dapat menyebabkan timbulnya komplikasi dalam persalinan, baik komplikasi dalam kala I, II, III dan IV. Komplikasi yang dapat dialami pada ibu bersalin kala I, yaitu ketuban pecah dini (KPD) dan partus lama. (Mahmud, 2020)

Partus lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi pada ibu. Partus lama dapat menyebabkan terjadi perdarahan postpartum yang dapat menyebabkan kematian pada ibu. Pada janin dapat terjadi infeksi, cedera dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian pada bayi, hal tersebut dapat menyebabkan trauma dalam persalinan ibu (Aspiani, 2017)

Studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari di TPMB Holish Novitasari didapatkan bahwa dari 23 ibu bersalin ditemukan kurang lebih 7 ibu bersalin yang mengalami partus lama. Penatalaksanaan yang dilakukan pada TPMB Holish Novitasari untuk mempercepat kemajuan persalinan untuk mencegah terjadinya partus lama yaitu dengan cara miring ke kiri karena dengan posisi miring kiri membantu mengurangi tekanan pada aorta (pembuluh darah besar dari jantung ke tubuh bagian bawah) sehingga terjadi peningkatan darah ke uterus, kemudian kontraksi uterus menjadi lebih kuat dan terjadi percepatan dalam dilatasi serviks yang berpengaruh terhadap kemajuan persalinan.

Pelvic rocking atau goyang panggul termasuk ke dalam salah satu teknik yang dapat digunakan pada ibu bersalin yang bertujuan meminimalisir partus lama, melalui olah fisik berupa *Pelvic Rocking* atau goyang panggul yang merupakan olah tubuh dengan melakukan putaran pada bagian pinggang dan pinggul, tujuannya untuk melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir yang pada akhirnya melancarkan proses persalinan dan memperpendek lama waktu persalinan. (Surtiningsih, 2022)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh *Pelvic Rocking* atau goyang panggul dengan *Birthing Ball* terhadap lama persalinan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Pelvic Rocking* atau goyang panggul terhadap proses persalinan ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy experimental design* yang dilakukan terhadap dua kelompok satu kelompok yang di intervensi dan satu kelompok kontrol. Peneliti menggunakan teknik *probability sampling* pendekatan sampel pada penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan cara

memilih sampel sesuai dengan yang dibutuhkan atau sesuai dengan kriteria sampel penelitian jumlah sampel 20 orang. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan mencatat masing-masing durasi persalinan pada kala 1 fase aktif, antara kelompok kontrol (miring kiri) dengan kelompok intervensi atau perlakuan (*pelvic rocking*) kemudian untuk dilakukan perbandingan. Kelompok kontrol hanya diberi perlakuan untuk miring ke kiri saat memasuki fase aktif kala 1. Kelompok intervensi diberi perlakuan untuk melakukan *pelvic rocking* selama 20 menit setiap satu jam saat memasuki fase aktif kala 1. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *T test independent*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1.1 Karakteristik responden berdasarkan usia, paritas, serta pendidikan.

| Karakteristik | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Umur | | |
| < 20 Tahun | 11 | 55% |
| 20-35 tahun | 9 | 45% |
| Total | 20 | |
| Paritas | | |
| Primigravida | 12 | 60% |
| multigravida | 8 | 40% |
| Total | 20 | |
| Pendidikan | | |
| SD | 8 | 40% |
| SMP | 9 | 45% |
| SMA | 3 | 15% |
| Total | 20 | |

Sumber : data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 20 responden terdiri dari 11 orang berusia < 20 tahun (55%), responden dengan rentang umur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 9 orang (45%). Responden primigravida berjumlah 12 orang (60%), ibu dengan multigravida sebanyak 8 orang (40%). Responden dengan tamatan SD berjumlah 8 (40%), responden dengan tamatan SMP sebanyak 9 orang (45%), responden dengan tamatan SMA berjumlah 3 orang (15%).

Analisis Bivariat

Tabel 1.2 Analisis Bivariat

| Intervensi | N | Persalinan kala I fase aktif | |
|------------|---|------------------------------|----------------|
| | | Rata-rata (Mean) | <i>p-value</i> |
| | | | |

| Jurnal Kesehatan Masyarakat | | | |
|-----------------------------|----|--------|-------|
| Miring kiri | 20 | 341.50 | |
| Pelvic Rocking | 20 | 183.00 | 0,000 |
| Selisih | | 158,5 | |

Sumber : data primer diolah 2024

Hasil penelitian berdasarkan tabel 1.2 diketahui perbedaan rata-rata waktu antara kelompok kontrol miring kiri dan kelompok intervensi *pelvic rocking*, pada kelompok kontrol miring kiri membutuhkan rata-rata waktu persalinan selama kala I fase aktif selama 341,5 menit yang artinya mayoritas kelompok kontrol membutuhkan waktu persalinan yang lebih lama dalam menyelesaikan fase aktif kala 1. Sedangkan rata-rata waktu yang diperlukan kelompok intervensi *pelvic rocking* selama 183 menit yang berarti mayoritas kelompok intervensi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam menyelesaikan fase aktif kala 1. Terdapat perbedaan waktu rata-rata yaitu *pelvic rocking* lebih cepat 158,5 menit dibandingkan dengan kelompok miring kiri. Hasil analisis bivariat menggunakan Uji Statistik *Independent Samples t-test* nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas *pelvic rocking* dalam mempercepat persalinan kala 1 fase aktif di TPMB Holish Novitasari.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

karakteristik dari responden dalam penelitian ini meliputi usia, paritas, serta pendidikan. Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dari responden yang berjumlah 20 orang mayoritas responden berusia < 20 tahun atau berjumlah sebanyak 11 orang (55%) dan usia responden yang lain dengan rentang 20 - 35 tahun berjumlah sebanyak 9 orang (45%). Selain usia yang dijabarkan dalam karakteristik responden terdapat status paritas responden yang mayoritas adalah ibu dengan primigravida yaitu sebanyak 12 orang (60%) sedangkan ibu dengan status paritas multigravida berjumlah 8 orang (40%). Setelah usia dan status paritas responden dijabarkan terkait dengan pendidikan responden yaitu mayoritas responden berpendidikan SMP yang berjumlah sebanyak 9 orang (45%), disusul dengan tamatan Sd yang berjumlah 8 orang (40%) serta tamatan SMA yang hanya berjumlah 3 orang (15%).

2. Analisis data pengaruh *pelvic rocking* terhadap lama persalinan pada ibu bersalin di TPMB Holish Novitasari

Hasil penelitian berdasarkan tabel 1.2 diketahui dengan menggunakan uji t dengan sampel independen dimana nilai varians dianggap berbeda dan hipotesis alternatifnya yaitu rata-rata lama persalinan dengan *pelvic rocking* dilakukan dan tidak dilakukan adalah

berbeda (2-tailed), didapatkan nilai p -value sebesar 0,000 $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pelvic rocking terhadap lama persalinan yang memberikan efek berupa peningkatan diameter antro posterior panggul, ligamentum dan otot sekitar panggul menjadi rileks, posisi janin pada leher rahim tetap konstan, yang membuat bidang luas panggul lebih lebar sehingga dilatasi serviks dapat terjadi lebih cepat. Hasil uji statistik analisis bivariat uji t dengan sampel independen simple t-test diperoleh $p=0.000$ dimana p -value ini lebih kecil dari 0.05, yang artinya ada pengaruh pelvic rocking terhadap lama persalinan di TPMB Holish Novitasari.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusli Taher, dkk (2022), Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pelvic rocking terhadap perlangsungan persalinan kala I fase aktif untuk mencegah terjadinya partus lama pada ibu bersalin. dan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Audina, dkk (2022) ibu bersalin yang memasuki kala 1 fase aktif diberikan intervensi pelvic rocking didapatkan hasil terdapat pengaruh terhadap lama persalinan.

Pelvic rocking telah banyak dipelajari untuk tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap lama persalinan. Pelvic rocking dapat membuat otot sekitar panggul menjadi rileks, posisi janin pada leher rahim tetap konstan, serta membuat bidang luas panggul lebih lebar sehingga dilatasi serviks dapat terjadi lebih cepat sehingga dapat membuat durasi persalinan menjadi lebih cepat. Pelvic rocking aman dilakukan walaupun ibu baru pertama kali melakukannya dengan catatan ibu dan janin dalam kondisi yang baik serta tidak terdapat kelainan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mayoritas kelompok kontrol dengan miring kiri membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses persalinan kala I fase aktif.
2. Mayoritas kelompok intervensi dengan Pelvic Rocking menggunakan Birthing Ball lebih cepat untuk menyelesaikan proses persalinan kala I fase aktif.
3. Terdapat perbedaan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Saran

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan inovasi dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan teknik *Pelvic Rocking* terhadap lama persalinan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi bagi pelaksana penelitian selanjutnya di bidang kebidanan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan teknik *Pelvic Rocking* terhadap lama persalinan.

DAFTAR REFERENSI

Affandi. 2017. *Asuhan Persalinan Normal*. JNPK-KR. Jakarta

Anita. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Binarupa Aksara. Jakarta

Arif, A., dan Kurnia, E. 2021. Hubungan Letak Janin Dengan Kejadian Ketuban Pecah Sebelum Waktunya Pada Ibu Bersalin. *J Health SCI*, 1(2).

Aspiani, R. Y. 2017. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Trans Info Media. Jakarta

Handayani, R. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika. Yogyakarta

Herawati, E. 2022. Pengaruh Bimbingan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Primigravida. *Asuhan Ibu Dan Anak*.

Mahmud, A. 2020. Teknik Relaksasi dengan Alat Musik Tradisional Mandar Menurunkan Skala Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 1(2).

Marmi. 2016. *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Notoadmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka. Jakarta

Puspitasari, E., dan Rimandini, D. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)*. CV. Trans Info Media. Jakarta Timur

Putri, R. Y., dan Hastina, E. 2020. *Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan Persalinan Dan Nifas*. CV. Pena Persada. Jawa Tengah

- Sondakh, J. 2017. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Erlangga.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* Edisi kedua. alfabeta. Bandung
- Surtiningsih, S., Yanti, L., Hikmanti, A., Nur Adriani, F. H., dan Dewi, F. K. 2022. EFEKTIFITAS PELVIC ROCKING EXERCISES DENGAN BIRTHING BALL TERHADAP LAMA WAKTU PERSALINAN PADA IBU PRIMIPARA. *Midwifery Care Journal*, 3(3), 78–83. <https://doi.org/10.31983/micajo.v3i3.8880>. 10 Desember 2023 (19.23)
- Wagiyo, dan Putrono. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & Bayi Baru Lahir; Fisiologis dan Patologis*. Andi Publisher. Yogyakarta
- Wiknjastro, G. 2014. *Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Depkes RI.
- Wiliandari, M., dan Sagita, Y. D. 2021. Pengaruh Terapi Birthball Pada Primigravida Terhadap Lamanya Persalinan Kala I Di Pmb Meri Wiliandari Dan Pmb Sri Wartini Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 2(2).
- Wulandari, RR. C. L., dan Wahyuni, S. 2019. Efektivitas pelvic Rocking Exercise Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Kemajuan Dan Lama Persalinan. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(1), 67–78. <https://doi.org/10.52236/ih.v7i1.139>. 1 Desember 2023 (10.20)